



Buku Pedoman

**PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA
(KKN) TEMATIK REVOLUSI MENTAL
TAHUN 2019**



Penyusun : TIM KKN

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
(IAKN) TARUTUNG**

KATA PENGANTAR

Terpujilah nama Tuhan Yesus Kristus Raja Gereja atas berkatNya sehingga Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Revolusi Mental (RM) Gerakan Indonesia melayani Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung Tahun 2019 bisa selesai.

Tahun 2019 Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung Program Strata Satu (S1) melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat di Tapanuli Tengah dan Tapanuli Selatan yang Pelaksanaannya disesuaikan dengan Kerangka Acuan. Pelaksanaan KKN bersifat interdisipliner dan sekaligus pengintegrasian antara kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Melalui KKN mahasiswa dihadapkan secara langsung kepada masyarakat yang memungkinkan berlangsungnya sifat saling belajar dan membelajarkan antara keduanya.

Buku pedoman ini dibuat sebagai acuan, diperlukan agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya buku pedoman ini, menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat di dalam pelaksanaannya sesuai dengan tahapan setiap kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan KKN. Dengan demikian, kehadiran buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan kualitas dan akuntabilitas publik pelaksanaan KKN memberi kontribusi yang optimal terhadap pembangunan bangsa dan Negara. Buku pedoman ini berisi informasi tentang penyelenggaraan KKN-RM Tematik oleh mahasiswa IAKN Tarutung serta bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun laporan KKN-RM Tematik dan menyeragamkan pola laporan.

Buku Pedoman KKN-RM Tematik ini terbit berkat kerja sama tim penyusun. Harapan kami semoga buku panduan ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna keberhasilan program dimaksud. Kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan buku pedoman ini disampaikan terima kasih.

Terimakasih.....Tuhan Memberkati.

Tarutung, Juli 2019
Kepala LPPM IAKN Tarutung



Betty A.S. Pakpahan, M.Pd
NIP. 196709211995032001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konsep Dasar Kuliah Kerja Nyata	1
B. Dasar Hukum Pelaksanaan KKN	3
C. Tujuan Program KKN	4
D. Prinsip dasar dan Pelaksanaan KKN-RM	5
E. Manfaat KKN-RM	7
F. Status KKN	9
G. Bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAKN Tarutung	10
H. Kepanitiaan KKN Tematik – RM IAKN	10
BAB II MEKANISME PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA	11
A. Tahap-tahap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata	11
B. Jaminan dan Fasilitas Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata	19
C. Kewajiban Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata	19
D. Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata	20
E. Dosen Pembimbing Lapangan	21
Bab III JENIS KEGIATAN DAN PENILAIAN KKN	23
A. Jenis Kegiatan	23
B. Alokasi Waktu	25
C. Evaluasi Keberhasilan Kuliah Kerja Nyata	28
BAB IV PENUTUP	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	31
Lampiran 1a. Tata Tertib Pembekalan Mahasiswa Calon Peserta KKN	31
Lampiran 1b. Tata Tertib Mahasiswa Peserta KKN	32
Lampiran 2. Ketentuan Laporan	33
Lampiran 3. Formulir Pendaftaran Peserta KKN-RM	34
Lampiran 4. Format Isian Observasi Lokasi	35
Lampiran 5a. Format Cover Program Kerja KKN IAKN	36
Lampiran 5b. Halaman Pengesahan Laporan Akhir	37
Lampiran 5c. Format Daftar Isi Laporan	38
Lampiran 6a. Cover Laporan Individu	40

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa IAKN Tarutung Tahun 2019 di dukung oleh Kementerian Koordinator bidang Pembangunan Mahasiswa dan Kebudayaan dalam rangka mengimplementasikan gerakan Indonesia Melayani (GIM), dukungan itu dituangkan dalam nota kesepahaman IAKN Tarutung dengan Kemenko PMK No.2/NKB/SES/KEMENKO/PMK/2018 dan No. 745/Ikn.01/HM.01/3/2018 tentang implementasi gerakan Nasional "Revolusi Mental (RM)" melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Revolusi Mental Tahun 2019.

Kuliah Kerja Nyata wajib ditempuh dan dilakukan semua Mahasiswa program Strata Satu (S1) dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generatif yang berupa *life skills* (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat, sebagai nilai tambah selama menempuh kuliah di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Perguruan Tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh. Aplikasi hasil-hasil penelitian di bidang iptek untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu,

pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan profesional.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu wahana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaannya terlebih dahulu harus dilakukan kajian secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasil observasi riil di lapangan dan kajian analitis kritis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan sosial. Sebagai sebuah program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, KKN lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka, baik secara individu maupun kelompok.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan KKN

1. KKN sebagai bagian integral dari pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Peraturan Presiden No.8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI).
3. Peraturan menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.44 Tahun 2015 tentang Standard Pendidikan Nasional Indonesia.
4. KKN merupakan suatu kegiatan extra kurikuler wajib mencerminkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan, melakukan penelitian, dan pengkajian di bidang ilmu, pengetahuan,

teknologi, dan memberikan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

5. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2018 tentang Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.
6. Nota Kesepahaman Bersama antara Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan dengan IAKN Tarutung.
5. Surat Keputusan REKTOR IAKN Tarutung Nomor: 219/Ikn.01/BA.06/04/2019 tentang pengangkatan Tim Pelaksana Swakelola Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Revolusi Mental IAKN Tarutung Tahun 2019.

C. Tujuan Program KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan selama satu bulan sebagai wujud pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat. Program ini merupakan proses pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh mahasiswa, baik itu melalui kegiatan akademik, maupun kegiatan ekstra dalam hal ini keorganisasian. Mahasiswa KKN sumber inovator dan motivator dalam mempercepat kemajuan kelurahan, desa, ataupun kecamatan. Ilmu dan dengan teknik manajemen yang baik, mahasiswa dapat menggerakkan masyarakat untuk bersama membangun kelurahan atau desanya. KKN juga merupakan wujud kerjasama antara perguruan tinggi dalam hal ini IAKN dengan pemerintah daerah setempat.

1. Tujuan umum

- a. Melatih kemampuan mahasiswa menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh kepada masyarakat.

- b. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang berkembang di masyarakat secara interdisipliner dan lintas sektoral.
- c. Menumbuhkan dan mematangkan jiwa pengabdian kepada masyarakat dan bertanggung jawab terhadap proses pembangunan dan masa depan bangsa, negara dan agama.
- d. Memberikan pengalaman belajar, mengembangkan kompetensi berkomunikasi, dan berhubungan langsung dengan masyarakat.
- e. Mengembangkan kompetensi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan.

2. Tujuan Khusus

Menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental melalui implementasi Gerakan Indonesia Melayani (GIM).

D. Prinsip Dasar Dan Pelaksanaan KKN-RM

Prinsip Dasar

Seperti pola KKN, KKN Tematik RM dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip KKN, yakni :

- a) Keterpaduan aspek Tridharma Perguruan Tinggi: aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis integritas, etos kerja dan gotong-royong menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolak ukur evaluasi KKN-RM.
- b) Pencapaian tiga manfaat KKN-RM dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality devolepment*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institusional development*) yang

- berdasarkan pada integritas, etos kerja yang tinggi serta mempunyai sifat-sifat gotong-royong.
- c) Empati partisipatif : KKN-RM dilaksanakan untuk mengerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap pembangunan. KKN-RM dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah dan swasta. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN-RM harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.
- d) Aspek interdisipliner: KKN-RM dilaksanakan oleh mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu Perguruan Tinggi Negeri dan keamanan. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir, sikap dan perilaku dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada dilokasi KKN-RM
- e) Komperehensif-komplementatif dan berdimensi luas: KKN-RM berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.
- f) Realistis-pragmatis: program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada nilai-nilai etos kerja, integritas dan gotong-royong, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- g) Environmental development: KKN-RM dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan bersih, adanya sifat sosial dan saling gotong royong untuk kepentingan bersama.

Mengacu kepada prinsip-prinsip tersebut, maka diharapkan mahasiswa KKN-RM mampu mengubah cara pandang, pikiran, sikap, perilaku yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan sehingga Indonesia menjadi bangsa yang besar dan mampu berkompetensi dengan bangsa lain. Melalui GNRM diharapkan masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswada dalam pembangunan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN-RM dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Kementerian koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan (Kemenko PMK) melalui deputi bidang koordinasi pendidikan dan agama menyediakan dana insentif bagi perguruan tinggi untuk menunjang pelaksanaan kegiatan bertemakan revolusi mental. Pengelolaan dana insetif tersebut dikerjasamakan dengan PT pelaksana KKN-RM dalam pola kerjasama swakelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Kegiatan KKN secara keseluruhan dilaksanakan dengan pendanaan dari perguruan Tinggi dengan dukungan dari, Kementerian Agama, maupun pihak lain.
- c. Aksi nyata KKN-RM dilaksanakan untuk mendorong internalisasi nilai integritas di mahasiswa, aparaturnya masyarakat, melalui program aksi Gerakan Indonesia Melayani.

E. Manfaat KKN-RM

KKN melibatkan empat kelompok partisipan, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Dengan adanya KKN tiap-tiap pihak diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian dan implementasi mahasiswa terhadap Revolusi Mental melalui unsur-unsur strategis Revolusi Mental, yaitu integritas, etos kerja, dan gotong royong dalam perilaku hidup keseharian di masyarakat. Dalam KKN-RM 2019 lebih berfokus pada nilai integritas.
- b. Memperdalam pengertian dan implementasi mahasiswa terhadap seluk-beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dalam hal gerakan melayani, bersih, tertib, mandiri, dan bersatu, namun untuk KKN-RM 2019 hanya berfokus pada Gerakan melayani.
- c. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan aksi nyata Revolusi Mental melalui Indonesia melayani, Indonesia bersih, Indonesia tertib, Indonesia mandiri, dan Indonesia bersatu.
- d. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan integritas, etos kerja dan kegotong-royongan.
- e. Membina mahasiswa menjadi agen perubahan, motivator, dinamisator, dan *problem solver*.
- f. Memberikan pengalaman belajar sebagai agen perubahan revolusi dalam sikap dan rasa cinta terhadap integritas, etos kerja, dan gotong-royong.

2. Masyarakat Sasaran dan Pemerintah Daerah

- a. Memperoleh kesadaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
- b. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif melayani dalam bentuk kegiatan, gotong-royong, konseling, penyuluhan, seni dan musik, dll.

- c. Memperoleh bantuan pemikiran tenaga, ilmu, teknologi, dan seni dalam merencanakan serta melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat.
- d. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program yang berada di lokasi KKN.

3. Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar serta menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan untuk menelaah keadaan nyata dan mendiagnosis secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu, teknologi, dan seni yang akan diabdikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- d. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi dan departemen lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

F. Status KKN

Status Kuliah Kerja Nyata Tematik merupakan program wajib karena:

1. Program terstruktur, artinya hanya dapat diikuti oleh mahasiswa dengan persyaratan akademik tertentu dan untuk mencapai keberhasilan harus melalui tahapan tertentu.

2. Mempunyai bobot akademik, dan beban kredit KKN Tematik harus dilakukan bersama dengan kegiatan kurikuler lainnya yaitu melalui proses evaluasi.
3. Mempunyai status/kedudukan yang jelas dalam kurikulum artinya, penyusunan kurikulum KKN Tematik harus mengikuti kaidah-kaidah sesuai dengan penyusunan kurikulum mata kuliah yang lain.
4. Diprogramkan dalam kartu rencana studi
5. Dalam pelaksanaannya dilakukan bimbingan, pembinaan, dan evaluasi.

G. Bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAKN Tarutung

Bentuk KKN yang dilaksanakan IAKN Tarutung yaitu : Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Revolusi Mental.

KKN Tematik Revolusi Mental mengandung pengertian kegiatan KKN yang mempunyai kepastian tema dan program kegiatan yang akan dikerjakan. Misalnya KKN Tematik Revolusi Mental yang dilaksanakan tahun 2019 bertemakan "**Gerakan Indonesia Melayani (GIM)**".

H. Kepanitiaan KKN Tematik-RM IAKN

Susunan panitia Swakelola KKN Tematik-RM IAKN Tarutung yaitu:

1. Penanggungjawab
2. Ketua Tim
3. Sekretaris Tim
4. Anggota

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

A. Tahap-tahap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

Secara garis besar tahap-tahap pelaksanaan KKN dalam satu periode dapat disusun sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
2. Orientasi lokasi KKN
3. Perizinan lokasi
4. Pendaftaran, pengelompokan, dan penempatan
5. Observasi lokasi
6. Pembekalan
7. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pemberangkatan peserta
 - b. Pembimbingan oleh DPL
 - c. Monitoring oleh tim
 - d. Penjemputan
7. Tahap Evaluasi dan pelaporan
 - a. Evaluasi keberhasilan dan evaluasi program
 - b. Penyusunan laporan
 - (1) Individu
 - (2) Kelompok
 - (3) Laporan Tim

Dari garis besar tahap-tahap pelaksanaan KKN di atas ada beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut, antara lain sebagai berikut :

1. Persyaratan dan Pendaftaran

Persyaratan

Persyaratan sebagai calon peserta KKN IAKN sebagai berikut.

1. Mahasiswa program strata satu (S1) dan terdaftar pada semester KKN diselenggarakan tidak kehilangan hak sebagai mahasiswa IAKN.
2. Telah menempuh minimal 120 sks
3. Mencantumkan mata kuliah KKN dalam kartu rencana studi (KRS)
4. Pelaksanaan KKN, mahasiswa tidak diperkenankan mengambil kuliah lain.
5. Tidak sedang hamil
6. Sehat jasmani dan rohani
7. Mahasiswa Program Studi Lanjutan Penyetaraan, persyaratan secara detail diatur tersendiri.

Pendaftaran

Peserta KKN wajib mendaftarkan diri di LPPM. Waktu pendaftaran diatur dalam kalender akademik dan diinformasikan melalui Website IAKN dan LPPM. Pada saat pendaftaran mahasiswa mengisi formulir dan menyerahkan beberapa kelengkapan sebagai berikut:

- a. Formulir biodata yang telah diisi lengkap dan benar serta dibubuhi tanda tangan.
- b. KRS yang terisi lengkap.
- c. Pas foto warna ukuran 3x4 cm sebanyak 1 lembar,
- d. Bukti pembayaran uang kuliah.

2. Penempatan

Beberapa ketentuan penempatan mahasiswa yang baru KKN sebagai berikut :

- a. Lokasi untuk kegiatan KKN ditentukan oleh LPPM berdasarkan beberapa pertimbangan, kelayakan, kontinuitas program, dan lain-lain.

- b. Mahasiswa peserta KKN dibagi menjadi beberapa kelompok.
- c. Jumlah anggota setiap kelompok ditentukan berdasarkan pertimbangan kompleksitas permasalahan di lokasi.
- d. Penentuan kelompok mempertimbangkan proporsi variasi program studi dan jenis kelamin.
- e. Pengelompokan mahasiswa dan penempatan kelompok pada lokasi diatur oleh LPPM.

3. Pembekalan

a. Tujuan Pembekalan

Penyelenggaraan pembekalan merupakan upaya mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan KKN secara efektif dan efisien. Melalui pembekalan diharapkan terjadi perubahan sikap, mental, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan selama melaksanakan KKN. Untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terkait dengan kegiatan KKN terutama untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa, seperti komunikasi, kerja sama (*team work*), kepemimpinan, dan *problem solver* atau hal-hal yang akan dibutuhkan selama melaksanakan KKN. Tujuan secara terinci yang hendak dicapai melalui pembekalan KKN agar mahasiswa mempunyai kualifikasi sebagai berikut :

1. Memahami dan menghayati tujuan KKN
2. Memahami tata tertib pelaksanaan KKN, berkaitan dengan hak dan kewajiban mahasiswa.
3. Memiliki informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan lokasi yang akan menjadi daerah kerjanya.
4. Memiliki bekal pengetahuan tentang tata krama kehidupan di lapangan.

5. Memiliki bekal stimulasi pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di lapangan dengan baik.
6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di lapangan.
7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien di Lapangan.
8. Memiliki bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat sasaran.

b. Pola Pelaksanaan Pembekalan

Rangkaian kegiatan pembekalan meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) Observasi awal di lapangan oleh LPPM, (2) Penyajian materi Pembekalan, dan (3) Penyusunan rancangan program kerja tentatif.

1) Observasi

Dalam rangka pembekalan, LPPM melakukan observasi awal di lokasi sasaran untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi umum lokasi KKN. Selama LPPM melakukan observasi perlu mendiskusikan dengan penanggung jawab lokasi (Camat, Kades, Kepala Dinas Pendidikan, Pimpinan Gereja). Permasalahan yang perlu didiskusikan antara lain: Pemandokan mahasiswa, penentuan program kerja yang menjadi prioritas dan ketersediaan sumber daya yang diperlukan termasuk pertimbangan dari segi politis dan ekonomis. Hal ini dilaksanakan agar LPPM dapat memberi informasi awal kepada mahasiswa peserta KKN, terhadap rencana program hasil observasi sebelum akhirnya diberangkatkan ke Lapangan.

2) Penyajian Materi Pembekalan

(a) Materi Pembekalan umum

Penyajian materi pembekalan yang sifatnya umum yang relevan dengan program KKN, dapat berasal dari dalam IAKN (Rektor atau yang ditunjuk mewakilinya) dan Kepala LPPM, dan dari luar IAKN yaitu tenaga ahli dan atau praktisi. Dengan kata lain, dari pihak-pihak tertentu yang dinilai relevan dengan program unggulan KKN IAKN seperti dari Pemkab, UPT Dinas Pendidikan, POLRES, dan lembaga/instansi lain yang dapat berpartisipasi, dan lain-lain

(b) Materi Pembekalan Teknis

Penyajian materi teknis secara umum dibawakan oleh Kepala LPPM IAKN.

Program KKN Tematik

- a) Materi tentang pelayanan
- b) Potensi sasaran, antara lain potensi masyarakat, sekolah, dan industri
- c) Pemandokan
- d) Biaya hidup
- e) Tata tertib
- f) Persiapan pemberangkatan (perlengkapan yang dibutuhkan)
- g) Teknis pemberangkatan dan penjemputan
- h) Teknik penyusunan laporan individu dan kelompok

3) Penyusunan Rancangan Program Kerja Awal

Penyusunan rancangan Program Kerja Awal KKN harus merujuk pada hasil observasi yang telah dilakukan DPL dan kemampuan mahasiswa dilihat dari segi keterampilan yang dimiliki disusun dalam bentuk matriks rancangan program kerja awal. Rancangan program kerja awal dibedakan menjadi dua macam, yaitu: program individu dan kelompok.

Program individual diklasifikasikan atas dua macam, yaitu (1) program utama, dan (2) program penunjang. Program kelompok adalah program yang direncanakan, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh anggota kelompok meskipun pada teknis pelaksanaannya program ini dapat dikerjakan oleh minimal lebih setengah jumlah anggota kelompok.

Adapun program individual adalah program yang direncanakan, dilaksanakan, dan dipertanggung jawabkan secara individual meskipun pada teknis pelaksanaannya dapat dibantu oleh teman demi kelancaran dan keberhasilan program. Jumlah pelaksana program individu kurang dari setengah jumlah anggota kelompok.

Program utama adalah program yang disusun berdasarkan kompetensi bidang studi atau keahlian khusus yang dimiliki oleh mahasiswa peserta KKN, sedangkan program yang di luar itu disebut program penunjang. Proporsi kedua program ini tidak mengikat.

Pada prinsipnya semua program kerja harus disetujui oleh DPL dan penanggung jawab lokasi kelompok sasaran. Program kerja harus sudah selesai dalam satu minggu setelah diberangkatkan. Setelah selesai pengisian matriks, kemudian dimintakan pengesahannya kepada penanggung jawab lokasi (kepala dusun, kepala desa/lurah, kepala sekolah, pimpinan instansi/industri) dan DPL.

4). Syarat Kelulusan Pembekalan

Calon peserta KKN dinyatakan lulus pembekalan dan diberangkatkan KKN apabila yang bersangkutan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mengikuti pembekalan KKN dengan tertib dan disiplin (meliputi pembekalan umum dan pembekalan teknis).
- 2) Mengikuti dan lulus pendalaman materi pembekalan KKN.

5). Pemberangkatan

Pemberangkatan peserta KKN ditandai dengan upacara yang diikuti seluruh peserta KKN dan DPL. Pemberangkatan secara simbolis dilakukan oleh pejabat terkait (Pimpinan Institut/Kepala LPPM).

Pemberangkatan mahasiswa menuju lokasi dengan didampingi oleh DPL masing-masing. Untuk mengawali kegiatan di lokasi, dilakukan serah terima mahasiswa KKN dari DPL kepada penanggung jawab lokasi (lurah, kepala desa, kepala sekolah, pimpinan gereja), sekaligus dilakukan pembekalan dan pengarahan oleh penanggungjawab lokasi setempat. Untuk keperluan ini, DPL perlu berkoordinasi dengan penanggung jawab lokasi yang bersangkutan.

6). Tugas DPL

KKN ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan yaitu mulai tanggal 2 Agustus s/d 8 September. Acara pemberangkatan peserta KKN, dijadwalkan tanggal 25 Juli 2019 di Auditorium IAKN Tarutung.

Pembimbingan kepada mahasiswa peserta KKN dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dalam pelaksanaan program dan membantu program kerja KKN yang telah disusun dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah digariskan. Selain itu, pembimbingan dapat membantu mahasiswa mengembangkan jati dirinya sehingga setelah pulang dari lokasi KKN mahasiswa mampu mengembangkan sikap profesionalisme dan tanggung jawab sosialnya.

Dosen pembimbing lapangan (DPL) dalam melaksanakan pembimbingan terhadap mahasiswa didampingi oleh penanggungjawab lokasi, tokoh masyarakat, dan tuan rumah yang ditempati. DPL berperan sebagai pembimbing, pengarah, penasihat, penyuluh, motivator, pengawas, penghubung, pemberi contoh, penguji, dan penilai. Prinsip pembimbingan yang dilakukan bersifat edukatif.

Teknik pembimbingan yang baik ialah tatap muka langsung dengan mahasiswa KKN di lokasi atau di kampus, baik secara individual maupun berkelompok. Frekuensi pembimbingan sesuai dengan kebutuhan.

7). Pemantauan

Setelah peserta KKN berada kurang lebih selama 2 minggu di lokasi maka pemantauan dilakukan pada minggu ke 2 tanggal 16 Agustus 2019.

Tujuan pemantauan atau monitoring kegiatan KKN adalah untuk mengetahui secara dini adanya kelemahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan program sehingga dapat dilakukan perbaikan secara cepat sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan secara berkala, baik dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun tindak lanjut program KKN. Pemantauan kegiatan KKN IAKN dilakukan oleh Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Tim Inti KKN dan DPL KKN.

8). Penarikan

Penarikan mahasiswa KKN sekaligus penyerahan administrasi dilakukan pada tanggal 8 September 2019.

Menjelang kegiatan KKN berakhir, penanggung jawab lokasi diberi tahu secara lisan dan tertulis (persuratan) bahwa mahasiswa peserta KKN akan ditarik kembali ke kampus. Kemudian pada saat yang telah ditentukan mahasiswa ditarik oleh DPL masing-masing dengan ditandai upacara pamitan dengan penanggung jawab lokasi. Dalam acara pamitan, mahasiswa harus menyerahkan rekapitulasi terakhir hasil kegiatan KKN.

Untuk keperluan ini beberapa hari sebelum penarikan, DPL perlu berkoordinasi dengan penanggung jawab lokasi untuk membicarakan teknik acara penarikan/penjemputan di lokasi KKN.

B. Jaminan dan Fasilitas Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata

Mahasiswa yang melaksanakan KKN memperoleh jaminan dan fasilitas sebagai berikut.

1. Peserta mendapatkan pelayanan dan fasilitas yang sama dalam melaksanakan program KKN.
2. Peserta memperoleh bimbingan dari DPL selama melaksanakan KKN dari awal sampai dengan berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan KKN.
3. Peserta yang mendapatkan tugas kedinasan dari lembaga yang mengirimnya dapat mengajukan permohonan kepada Kepala LPPM untuk dimasukkan dalam kelompok lokasi tertentu agar tugas kedinasannya tidak terganggu.
4. Peserta yang memiliki cacat fisik dapat mengajukan permohonan kepada Kepala LPPM untuk memilih lokasi yang sesuai dengan kondisinya.
5. Peserta KKN dapat memperoleh nilai setelah laporan disetujui.

C. Kewajiban Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata

Selama melaksanakan kegiatan KKN mahasiswa diwajibkan memenuhi ketentuan sebagai berikut.

1. Melaksanakan KKN sesuai dengan waktu yang ditentukan.
2. Menyusun program rencana kegiatan yang harus diselesaikan dalam waktu dua minggu setelah tiba di lokasi yang diwujudkan dalam bentuk matriks rencana kegiatan dan proposal kegiatan.

3. Membuat catatan harian secara tertib setiap hari sesuai dengan program kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu.
4. Menyelesaikan seluruh rangkaian tugas dan kegiatan KKN. Termasuk menyusun laporan secara tertulis.
5. Wajib menghindarkan diri dari kegiatan politik praktis, mencampuri urusan intern lembaga lokasi KKN, penyalahgunaan narkoba, perbuatan yang melanggar norma susila, dan perbuatan tercela lainnya yang dapat menjelekkan nama almamater dan merugikan pihak lain.
6. Menciptakan hubungan yang baik dengan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program KKN.
7. Mengenakan identitas dan atau tanda pengenal KKN IAKN pada saat melaksanakan kegiatan KKN
8. Menaati tata tertib yang berlaku
9. Menjaga nama baik almamater IAKN

D. Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata

Mahasiswa peserta KKN yang tidak mematuhi tata tertib dan kewajibannya dapat dikenakan sanksi seperti berikut ini.

1. Peringatan secara lisan
2. Peringatan secara tertulis
3. Pengurangan nilai KKN
4. Perpanjangan masa KKN
5. Penarikan dari lokasi sebelum masa berakhirnya KKN dan kepada yang bersangkutan dinyatakan gugur sebagian atau seluruhnya sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.
6. Mahasiswa yang ditarik dari lokasi dan dinyatakan gugur harus mengulang KKN pada kesempatan lain.

7. Jika keberhasilannya telah ditetapkan sebagai mahasiswa yang bertanggung jawab dan nilai KKN setelah kegiatan KKN telah berakhir, konsekuensinya adalah
 - a. Perolehan KKN ditanggunghkan sampai kasusnya dapat diselesaikan dengan lunas
 - b. Jika nilai KKN telah diperoleh, nilai tersebut ditanggunghkan dan dapat berlaku atau dipergunakan apabila kasusnya telah diselesaikan secara lunas dengan disertai bukti-bukti yang sah
8. Penetapan sanksi dilakukan oleh tim KKN dan DPL setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah

E. Dosen Pembimbing Lapangan

1. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan

- a. Dosen Tetap IAKN Tarutung
- b. Memiliki integritas
- c. Memiliki kepribadian luwes
- d. Memiliki pengalaman bekerja sama

2. Kewajiban Dosen Pembimbing Lapangan

- a. Melakukan koordinasi dengan penanggungjawab lokasi (Camat, lurah, kepala desa, kepala sekolah atau pimpinan gereja).
- b. Memonitoring mahasiswa KKN, minimal satu minggu sekali, misalnya melalui telepon.
- c. Mewakili LPPM IAKN dalam kegiatan-kegiatan pelaksanaan KKN di lokasi
- d. Melaksanakan administrasi pencatatan bimbingan
- e. Membimbing penyusunan laporan akhir seluruh rangkaian kegiatan KKN
- f. Menjaga nama baik Institut
- g. Sebagai mediator dan atau penghubung antara mahasiswa dengan tuan rumah

kelompoknya yang melaksanakan kegiatan utama, meskipun secara ilmiah tidak terkait dengan keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Jumlah jam kerja efektif kegiatan pendukung: 20 Jam.

2. Kegiatan Kelompok

Kegiatan kelompok adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta KKN dalam kelompoknya. Ketua kelompok bertindak sebagai penanggungjawab kegiatan kelompok.

Kegiatan Kelompok dapat berupa:

- a) Kegiatan layanan sosial yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang bersifat sosial kepada masyarakat di lokasi KKN,

Jenis kegiatan kelompok adalah:

- Membantu pengarsipan dokumen di kantor desa, dan program-program lainnya.
- Kerja bakti, (Gotong-royong membersihkan lingkungan desa)
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran di Masyarakat untuk memberantas Buta Huruf.

- b) Kegiatan yang berasal dari mitra KKN seperti pemerintah daerah, perusahaan swasta/BUMN (dalam bentuk *Corporate Social Responsibility*), dan kegiatan terstruktur dari Dosen Pembimbing atau dosen lain yang berkaitan dengan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat.
- kegiatan kelompok adalah:

- Melaksanakan Kegiatan Penyuluhan bekerjasama dengan Pemerintah antara lain : Penyuluhan dibidang Kesehatan, dan Pendidikan.
- Kegiatan dusun/lorong SEHATI (Siaga, Sehat dan Mandiri) kerjasama dengan Dinas Kesehatan.

Jumlah jam kerja efektif kegiatan kelompok : 90 - 100 jam

BAB III

JENIS KEGIATAN DAN PENILAIAN KKN

A. Jenis Kegiatan

Untuk mencapai kompetensi KKN, maka setiap mahasiswa yang mengikuti KKN harus melaksanakan kegiatan seperti yang dijelaskan di bawah ini.

1. Kegiatan Individu

Kegiatan individu adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap peserta KKN. Kegiatan individu terdiri atas:

a. Kegiatan Utama

Kegiatan utama adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta KKN yang sesuai dengan bidang ilmunya (monodisipliner) dan/atau diluar bidang ilmunya, jika memiliki ilmu dan keterampilan untuk itu. Mahasiswa yang bersangkutan bertindak sebagai pemimpin pelaksanaan kegiatan tersebut dan bertanggung jawab secara ilmiah maupun operasional.

Jumlah jam kerja efektif kegiatan utama: \pm 50 Jam. Jumlah jam tersebut dapat terdiri dari beberapa jenis kegiatan. Masing-masing mahasiswa **WAJIB** membuat program utama sesuai kompetensi bidang ilmu masing-masing.

Contoh kegiatan utama adalah:

- Pendampingan Pastoral oleh mahasiswa Pastoral
- Belajar dan bagi anak-anak di lokasi KKN oleh mahasiswa PAK
- Pelatihan Paduan suara, teknik vocal, seni dan musik oleh mahasiswa PMG
- Pelayanan di Gereja oleh Mahasiswa Teologi

b. Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta KKN untuk mendukung/membantu peserta KKN lain dalam

B. Alokasi Waktu

Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKN harus memenuhi persyaratan 2 SKS, yaitu ≥ 192 jam kerja efektif di lokasi KKN. Waktu kerja efektif 192 jam dihitung dari 2 SKS x 6 jam kerja per hari x 16 kali tatap muka.

Adapun bobot rincian jam kerja pada saat pelaksanaan di lapangan adalah sebagai berikut:

Total waktu efektif ≥ 192 Jam

Pembagian waktu kerja

- 1) Kegiatan pembekalan KKN : 10 jam kerja
- 2) Kegiatan observasi : 12 jam kerja
- 3) Kegiatan pelaksanaan program kerja : 170 jam kerja
 - a) Kegiatan Individu (70 jam):
 - Kegiatan Utama : 50 jam kerja
 - Kegiatan Pendukung : 20 jam kerja
 - b) Kegiatan Kelompok : 90 -100 jam kerja

C. Evaluasi Keberhasilan Kuliah Kerja Nyata

Evaluasi kegiatan KKN meliputi dua hal, yaitu evaluasi terhadap keberhasilan atau prestasi akademik mahasiswa peserta KKN dan evaluasi program KKN secara menyeluruh.

1. Evaluasi Keberhasilan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik kepada mahasiswa sekaligus sebagai gambaran keberhasilan KKN oleh mahasiswa KKN. Tugas terakhir dari DPL adalah melaksanakan evaluasi dan memberikan nilai terhadap mahasiswa peserta KKN. Oleh karena itu, proses penilaian harus sudah dimulai sejak dilakukannya pembekalan di kampus dan berakhir bersamaan dengan penyerahan laporan.

Pedoman yang dipakai untuk memberikan penilaian terakhir kepada mahasiswa peserta KKN mencakup empat komponen, yaitu sebagai berikut :

- a. Pembekalan dan Perencanaan program kerja: diperoleh dari nilai hasil pendalaman dan rencana kerja program KKN berdasarkan indikator antara lain :
 1. Kehadiran pada saat pembekalan
 2. Pengisian matriks program kegiatan
 3. Relevansi rencana program keilmuan dengan jurusan mahasiswa yang bersangkutan
 4. Peran dalam penyusunan program kelompok
 5. Kemampuan menyusun program
- b. Pelaksanaan program kerja: diperoleh berdasarkan indikator keterlaksanaan program kerja yang telah disusun sebelumnya antara lain :
 1. Kehadiran / keberadaan di lokasi KKN
 2. Kerjasama antar mahasiswa
 3. Peran dalam kordinasi dengan tokoh masyarakat
 4. Kerjasama dengan warga masyarakat
 5. Peran dan aktivitas mahasiswa dalam kegiatan
 6. Tanggung jawab dalam pelaksanaan program
 7. Kepatuhan terhadap tata tertib
 8. Disiplin waktu
 9. Keberanian untuk mengemukakan pendapat
 10. Sopan santun selama melaksanakan program KKN.
- c. Kemampuan interpersonal, berdasarkan indikator:
 1. Sikap dan perilaku di masyarakat
 2. Inisiatif
 3. Kerajinan
 4. Kedisiplinan
 5. Kreatif

6. Tanggung jawab
 7. Toleransi terhadap kinerja anggota kelompok
 8. Tertib dalam mengikuti kegiatan
 9. Melaporkan data atau informasi terkait tugas sebagaimana mestinya (jujur)
 10. Kemampuan dalam memecahkan masalah
- d. Laporan: diperoleh dari nilai laporan akhir (laporan individu dan kelompok).
- Adapun format evaluasi yang dimaksud ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Evaluasi Prestasi KKN

No.	Komponen	Bobot	Penilai
1.	Pembekalan dan Perencanaan Program Kerja (N1)	2	DPL-Tim Pengelola
2.	Pelaksanaan Program Kerja (N2)	3	Kepala Desa/Lurah (Mengetahui DPL)
3.	Kemampuan Interpersonal (N3)	2	Kepala Desa/Lurah (Mengetahui DPL)
4.	Laporan Individu (N4)	1	D
5.	Laporan Kelompok (N5)	2	D
	Jumlah	10	

Rentang Skor 0-100

Rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

$$NAK = \frac{(2N1+3N2+2N3+1N4+2N5)}{10}$$

Keterangan

- NAK : Nilai Akhir KKN
- N1 : Pembekalan dan Perencanaan Program Kerja
- N2 : Pelaksanaan Program Kerja
- N3 : Kemampuan Interpersonal

N4 : Laporan Individu

N5 : Laporan Kelompok

Nilai yang diperoleh dari perhitungan tersebut, dikonversi ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Konversi Nilai Akhir

Interval	Nilai	Keterangan
85 – 100	A	Lulus
75 – 84,99	B	Lulus
60 – 74,99	C	Lulus
55 – 59,99	D	Tidak Lulus
0 – 54,99	E	Tidak Lulus

Mahasiswa dapat diberikan nilai apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Telah menyelesaikan laporan individu
- Telah menyelesaikan laporan kelompok.
- Tidak mempunyai tanggungan program di lokasi dan atau sasaran KKN yang belum diselesaikan.

Catatan: Semua laporan dikumpulkan dalam bentuk print out dan soft file (CD/DVD)

2. Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata

Tujuan evaluasi program KKN adalah untuk menyusun kebijakan dan perbaikan teknis pelaksanaan KKN berikutnya. Pelaksanaan evaluasi keseluruhan program KKN adalah pada setiap periode dan atau gelombang KKN. Ada tiga aspek yang dievaluasi, yaitu sebagai berikut :

- Pencapaian tujuan KKN: evaluasi terhadap pencapaian tujuan dari tiga sasaran KKN yaitu mahasiswa, masyarakat, dan lembaga/universitas.

BAB IV PENUTUP

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus bergulir, termasuk dalam hal ini penyelenggaraan KKN. Pada periode sebelumnya kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa IAKN Tarutung dengan nama KPPM, dikelola secara terpisah dari mata kuliah lainnya. Dan sekarang telah mengalami pergeseran pendekatan, yakni dengan model KKN-RM Tematik.

Pergeseran pendekatan pelaksanaan KKN ini jelas memerlukan penyesuaian-penyesuain, baik secara teknis maupun kultural. Dengan demikian buku pedoman KKN ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penyelenggaraan KKN di IAKN Tarutung.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1a. Tata tertib pembekalan mahasiswa calon peserta KKN

TATA TERTIB PEMBEKALAN

MAHASISWA CALON PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TARUTUNG

Pembekalan sebagai wadah latihan pra-KKN, sekaligus sebagai forum penyiapan mental/fisik sebagai calon peserta KKN, maka pembekalan diatur sebagai berikut:

1. Seluruh mahasiswa calon peserta KKN IAKN wajib mengikuti seluruh rangkaian acara pembekalan, baik ceramah maupun latihan, dari awal sampai akhir.
2. Peserta pembekalan telah siap di tempat (ruangan) 10 menit sebelum acara dimulai.
3. Setiap peserta wajib menandatangani daftar hadir.
4. Peserta yang terlambat 15 menit dianggap tidak mengikuti acara/materi yang sedang berlangsung.
5. Setiap peserta berhak mengajukan pertanyaan kepada penceramah atau pelatih yang bertugas pada waktu itu.
6. Setiap peserta wajib berpakaian rapi dan sopan (memakai jas almamater IAKN Tarutung).
7. Setiap peserta wajib memelihara ketertiban dan keamanan serta memperhatikan sopan dan kesungguhan selama pembekalan.
8. Hal-hal lain akan disampaikan pada acara pembekalan.

Lampiran 1b. Tata tertib mahasiswa peserta KKN

**TATA TERTIB MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
(IAKN) TARUTUNG**

1. Setiap peserta KKN harus tinggal atau mondok di desa/lokasi yang telah ditentukan selama 1 (satu) bulan sejak tanggal pemberangkatan.
2. Peserta KKN tidak boleh meninggalkan lokasi tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dan seizin ketua kelompok Kepala Desa/Lurah dan Dosen Pembimbing.
3. Peserta KKN harus melaksanakan tugas-tugasnya dengan rasa tanggung jawab dan dedikasi tinggi dari awal sampai akhir.
4. Peserta KKN harus bersikap sopan, berpakaian wajar dan rapi dan senantiasa memakai atribut KKN (jas almamater/kaos dan topi KKN) dalam melaksanakan tugas.
5. Semua urusan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata harus sepengetahuan dosen pembimbingnya atau LPPM/LPPM.
6. Peserta KKN tidak dibenarkan membuat kerusakan, keonaran, kerusuhan, unjuk rasa dan sejenisnya selama masa KKN.
7. Peserta KKN harus senantiasa memelihara pergaulan yang sopan, kedamaian, dan solidaritas yang tinggi.
8. Semua bentuk pelanggaran atas tata tertib ini akan diberikan sanksi.
9. Pemberian sanksi terhadap setiap pelanggaran ditetapkan/diberikan secara bertahap sebagai berikut :
 - a. Peringatan lisan
 - b. Peringatan tertulis
 - c. Pengurangan nilai lapangan
 - d. Penarikan dari lokasi

Lampiran 2 : KETENTUAN LAPORAN

Laporan dikumpulkan dalam bentuk hardcopy dan soft-copy (CD) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Huruf Times New Roman font 12
2. Spasi 1,5
3. Ukuran kertas A4 70 gram
4. Margin:
 - a. Atas : 4 cm
 - b. Bawah : 3 cm
 - c. Kanan : 3 cm
 - d. Kiri : 4 cm
5. Penomoran halaman
 - a. Halaman judul sampai dengan halaman daftar isi menggunakan penomoran angka romawi kecil
 - b. Di pojok kanan atas, kecuali halaman bab baru ditulis di tengah bawah
6. Penjilidan
 - a. Laporan KKN dijilid dengan warna biru muda
 - b. Laporan sebanyak 3 eksemplar
 - c. Dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah selesai KKN

Lampiran 3 : Formulir Pendaftaran Peserta KKN-RM Mahasiswa IAKN
Tarutung Angkatan II Tahun 2019

2019

1. Nama Lengkap
2. NIM
3. Jenis Kelamin
4. Tempat/tgl. Lahir
5. Alamat di Tarutung
6. Alamat di kampung
7. No. Telepon/HP
8. Fakultas/semester/prodi
9. Jumlah SKS yang telah diambil:
10. Bahasa yang dikuasai
11. Pendidikan Tingkat SLTA
12. Keterampilan yang dikuasai
13. Pengalaman organisasi
14. Organisasi keagamaan/
Kemasyarakatan yang diikuti
15. Organisasi kepemudaan yang:
diikuti
16. Penyakit akut yang sering
dialami

Tarutung, _____
Mahasiswa yang bersangkutan

2019

Mengetahui:
Dekan Fakultas

NIM.

Ketua Jurusan

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

Lamp 4 : Format Isian Obervasi Lokasi

Format Isian
Gambaran Umum Desa / Kelurahan Lokasi KKN-RM
Mahasiswa IAKN Tarutung Angkatan II Tahun 2019

Desa / Kelurahan :

Kecamatan :

Kepala Desa/Lurah :

Jumlah Penduduk :

Jiwa

KK

Suku/Etnis Masyarakat :

1. (%)

2. (%)

3. (%)

Agama Masyarakat :

1. (%)

2. (%)

3. (%)

Jumlah Data Sekolah :

1. SD

2. SMP

3. SMA/SMK

Jumlah Data Gereja :

Sarana Transportasi :

Catatan lainnya :

Lampiran 5a : Format Cover Program Kerja KKN IAKN

LAPORAN AKHIR
KKN MAHASISWA IAKN TARUTUNG
ANGKATAN II TAHUN 2019



OLEH (KELOMPOK)

- 1 NIM.....
(FAK./JRS)
- 2 NIM.....
(FAK./JRS)
- 3 NIM.....
(FAK./JRS)
- 4 NIM.....
(FAK./JRS).
- 5 dst.

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

Dosen Pembimbing Lapangan

.....
NIP

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN)
TARUTUNG – TAHUN 2019

Lampiran 5b : Halaman Pengesahan Laporan Akhir

Laporan Pelaksanaan KKN-RM Mahasiswa IAKN Tarutung Angkatan II Tahun 2019
di desa.....kecamatan.....kabupaten.....

disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Ketua :, NIM.

Anggota :

DPL/Supervisor

Kordinator Desa/Ketua Kelompok

(_____)

(_____)

NIP.

Mengetahui

Ketua LPPM

Kepala Desa

(_____)

(_____)

Lampiran 5c : Format Daftar Isi Laporan

DAFTAR ISI LAPORAN
(Kegiatan Kelompok)

HALAMAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Lokasi KKN
- B. Maksud dan Tujuan Laporan.
- C. Program Pembangunan Desa yang telah ada.

BAB II ANALISIS SITUASI DESA

(kemukakan keadaan potensi desa, seperti keadaan, susunan, pekerjaan, status, tanah, letak geografis, pola hidup (konsumsi dll.) disertai dengan analisis kekurangan dan potensi masyarakat.

BAB III PERMASALAHAN KEBUTUHAN/MASALAH

(kemukakan berbagai masalah yang muncul ataupun yang mungkin muncul berdasarkan data situasi potensi desa, kemudian rumuskan menjadi kebutuhan, antara lain mencakup pendidikan, agama, ekonomi dan sosial budaya, prasarana, sarana, kesehatan dan kebersihan lingkungan, administrasi dan pemerintahan desa

BAB IV PERUMUSAN PROGRAM KERJA

(kemukakan program yang anda rencanakan untuk memecahkan permasalahan yang ada maupun yang mungkin muncul di masyarakat, meliputi: jenis kegiatan, waktu kegiatan, pelaksanaan, biaya yang dibutuhkan kalau perlu pihak-pihak yang terlibat. BAB ini juga dilengkapi dengan rekapitulasi program kerja yang dibuat, rencana evaluasi, dan kalender kerja.

BAB V HASIL PELAKSANAAN PROGRAM
(kemukakan hasil pelaksanaan setiap program yang telah anda rencanakan per item).

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

(kemukakan simpulan dari pelaksanaan program di lokasi desa KKN)

6.2 SARAN

(kemukakan saran, antara lain kepada masyarakat, Kepala Desa, Aparat Pemerintah, dan mahasiswa KKN berikutnya dalam upaya meningkatkan kualitas potensi desa dan masyarakat).

DAFTAR PUSTAKA

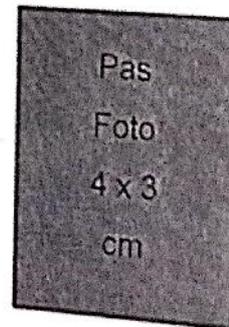
LAMPIRAN (peta desa, susunan organisasi desa, absensi, foto kegiatan, dll)

Catatan : Khusus untuk Lampiran Laporan Individu, dibuat dalam Dokumen terpisah masing-masing anggota kelompok.

LAPORAN INDIVIDU



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TARUTUNG



Nama Mahasiswa

NIM

Fakultas/Prodi

Lokasi KKN

Nama Dosen Pembimbing

.....

.....

.....

.....

.....

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN)
TARUTUNG - TAHUN 2019

**DAFTAR ISI LAPORAN
(Kegiatan Individu)**

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Lokasi KKN	
B. Maksud dan Tujuan Laporan.	
C. Program Pembangunan Desa yang telah ada.	

BAB II ANALISIS SITUASI DESA

(kemukakan keadaan potensi desa, seperti keadaan, susunan, pekerjaan, status, tanah, letak geografis, pola hidup (konsumsi dll.) disertai dengan analisis kekurangan dan potensi masyarakat.

BAB III PERMASALAHAN KEBUTUHAN/MASALAH

(kemukakan berbagai masalah yang muncul ataupun yang mungkin muncul berdasarkan data situasi potensi desa, kemudian rumuskan menjadi kekebutuhan, antara lain mencakup pendidikan, agama, ekonomi dan sosial budaya, prasarana, sarana, kesehatan dan kebersihan lingkungan, administrasi dan pemerintahan desa

BAB IV PERUMUSAN PROGRAM KERJA

(kemukakan program yang anda rencanakan untuk memecahkan permasalahan yang ada maupun yang mungkin muncul di masyarakat, meliputi: jenis kegiatan, waktu kegiatan, pelaksanaan, biaya yang dibutuhkan kalau perlu pihak-pihak yang terlibat. BAB ini juga dilengkapi dengan rekapitulasi program kerja yang dibuat, rencana evaluasi, dan kalender kerja.

BAB V HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

(kemukakan hasil pelaksanaan setiap program yang telah anda rencanakan per item)

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

(kemukakan simpulan dari pelaksanaan program di lokasi desa KKN)

6.2 SARAN

(kemukakan saran, antara lain kepada masyarakat, Kepala Desa, Aparat Pemerintah, dan mahasiswa KKN berikutnya dalam upaya meningkatkan kualitas potensi desa dan masyarakat)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Catatan Harian, foto kegiatan, dll)

Lampiran : 7. Contoh Pengisian Kegiatan Harian Individu

Hari ke : 1
 Hari : Senin
 Tanggal : 03 September 2018

Jadwal		Kegiatan
Waktu	Jam	
Pagi	08.00-09.00 WIB	Pertemuan dengan tokoh masyarakat di balai Desa
	09.00-10.00 WIB	
	10.00-11.00 WIB	
	11.00-12.00 WIB	
Siang	12.00-13.00 WIB	Makan siang
	13.00-14.00 WIB	Membersihkan dan merapikan tempat tinggal
	14.00-15.00 WIB	
	dst	
Malam	18.00-19.00 WIB	Makan malam
	19.00-20.00 WIB	Pertemuan dengan Kades membahas program kerja
	20.00-21.00 WIB	
	dst	
Catatan penting :		
Hari pertama KKN ini terasa agak canggung, apalagi ketemu dengan masyarakat yang masih sangat kental memegang adat istiadat. Pada saat acara perkenalan, saya agak canggung		

Catatan : Kegiatan harian dilampirkan dalam Laporan Individu Kegiatan KKN

Hari ke : 2
Hari : Selasa
Tanggal : 04 September 2018

Jadwal		Kegiatan
Waktu	Jam	
Pagi		
Siang		
Malam		
Catatan penting :		

Catatan : Kegiatan harian dilampirkan dalam Laporan Individu Kegiatan KKN

Lampiran 8a. Berita Acara Penyerahan Mahasiswa KKN

**BERITA ACARA PENYERAHAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN)
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TARUTUNG
ANGKATAN I SEMESTER VII TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Pada hari iniTanggal bulan Tahun....., Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, menyerahkan kepada Kabupaten sejumlahorang (.... putra dan putri) Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhitung mulai tanggal s.d. 2019....

Demikian Berita Acara Penyerahan dibuat dan terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang baik dalam pelaksanaan KKN ini.

Yang menerima,
Bupati

....., 20....
Yang Menyerahkan,
Rektor/Warek/Ka.LPPM,

.....

.....

Lampiran 9. Jadwal dan daftar kontrol

JADWAL DAN DAFTAR KONTROL PELAKSANAAN KEGIATAN MAHASISWA KKN INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TARUTUNG ANGKATAN I TAHUN 2018

DESA/KELURAHAN :
KECAMATAN :
KABUPATEN :

Table with 7 columns: No., Kegiatan/Program Kerja, and four columns under Bulan-Minggu (1, 2, 3, 4), plus a Ket. column.

.....2019
Ketua Kelompok,

Catatan :

- Ditulis di atas kertas lebar dan ditempel pada tempat yang mudah dibaca oleh tamu/DPL/Supervisor
- Untuk lampiran pada program kerja (yang diserahkan ke LPM) hendaknya diketik dan diketahui oleh Kepala Desa/Lurah dan Dosen Pembimbing sedangkan jadwal waktu yang ditempel di posko tidak perlu ditandatangani.
- Berikan tanda (v) pada program yang sudah terlaksana.

Lampiran 10. Format Laporan Kunjungan DPL

FORMAT LAPORAN KUNJUNGAN DPL KE LOKASI KKN

- 1. Nama DPL
- 2. DPL untuk Desa
- 3. Kecamatan
- 4. Kabupaten
- 5. Hari/Tanggal Kunjungan
- 6. Jam Kunjungan
- 7. Tingkat Keterlaksanaan Program

.....

.....

.....

.....

.....

.....

No	Nama Program	Sasaran	Ketercapaian (%)	Keterangan

- 8. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan program kerja.

.....

.....

.....

- 9. Solusi yang ditawarkan

.....

.....

.....

.....2019
Dosen Pembimbing

Lampiran 11. Format Penilaian Pembekalan dan Perencanaan

PENILAIAN PEMBEKALAN DAN PERENCANAAN

Nama :
 NIM :
 Tempat KKN : Desa.....
 Dusun.....

No	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR PENILAIAN				
		1 Sangat Kurang (0-54,99)	2 Kurang (55-59,99)	3 Cukup (60-74,99)	4 Baik (75-84,99)	5 Sangat Baik (85-100)
1.	Kehadiran pada saat pembekalan					
2	Pengisian matriks program kegiatan					
3	Relevansi Rencana Program Keilmuan dengan Jurusan Mahasiswa ybs					
4	Peran dalam penyusunan program kelompok					
5	Kemampuan Menyusun Program					
Total Skor (Jumlah Nilai dibagi 5) =						

Tarutung,2019
 DPL – Tim Pengelola

Lampiran 12. Format Penilaian Pelaksanaan Program Kerja

PENILAIAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Nama :
 NIM :
 Tempat KKN : Desa.....
 Dusun.....

No.	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR PENILAIAN				
		1 Sangat Kurang (0-54,99)	2 Kurang (55-59,99)	3 Cukup (60-74,99)	4 Baik (75-84,99)	5 Sangat Baik (85-100)
1	Kehadiran / keberadaan di lokasi KKN					
2	Kerjasama antar mahasiswa					
3	Peran dalam kordinasi dengan tokoh masyarakat					
4	Kerjasama dengan warga masyarakat					
5	Peran dan aktivitas mahasiswa dalam kegiatan					
6	Tanggung jawab dalam pelaksanaan program					
7	Kepatuhan terhadap tata tertib					
8	Disiplin waktu					
9	Keberanian untuk mengemukakan pendapat					
10	Sopan santun selama melaksanakan program KKN.					
Total Skor (Jumlah Nilai dibagi10) =						

Mengetahui :
 DPL,

Tarutung,2019
 Kepala Desa/Lurah,

Lampiran 13. Format Penilaian Kemampuan Interpersonal

PENILAIAN KEMAMPUAN INTERPERSONAL

Nama :
 NIM :
 Tempat KKN : Desa.....
 Dusun.....

No	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR PENILAIAN				
		1 Sangat Kurang (0-54,99)	2 Kurang (55-59,99)	3 Cukup (60-74,99)	4 Baik (75-84,99)	5 Sangat Baik (85-100)
1	Sikap dan perilaku di masyarakat					
2	Inisiatif					
3	Kerajinan					
4	Kedisiplinan					
5	Kreatif					
6	Tanggung jawab					
7	Toleransi terhadap kinerja anggota kelompok					
8	Tertib dalam mengikuti kegiatan					
9	Melaporkan data atau informasi terkait tugas sebagaimana mestinya (jujur)					
10	Kemampuan dalam memecahkan masalah					
Total Skor (Jumlah Nilai dibagi 10) =						

Tarutung, 2019
 Kepala Desa/Lurah,

Mengetahui :
 DPL,

Lampiran 14. Format Penilaian Laporan Individu

PENILAIAN LAPORAN INDIVIDU

Nama :
 NIM :
 Tempat KKN : Desa.....
 Dusun.....

No	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR PENILAIAN				
		1 Sangat Kurang (0-54,99)	2 Kurang (55- 59,99)	3 Cukup (60- 74,99)	4 Baik (75- 84,99)	5 Sangat Baik (85-100)
1	Sistimatika Penulisan					
2	Kualitas Isi laporan					
3	Tata tulis					
4	Kreativitas penulisan					
5	Relevansi kegiatan dengan thema KKN 2018 yakni Gerakan Indonesia Melayani (GIM)					
Total Skor (Jumlah Nilai dibagi 5) =						

Tarutung,2019

DPL

Lampiran 15. Format Penilaian Laporan Kelompok

PENILAIAN LAPORAN KELOMPOK

Nama :
 NIM :
 Tempat KKN : Desa.....
 Dusun.....

No	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR PENILAIAN				
		1 Sangat Kurang (0-54,99)	2 Kurang (55-59,99)	3 Cukup (60-74,99)	4 Baik (75-84,99)	5 Sangat Baik (85-100)
1	Sistematika Penulisan					
2	Kualitas Isi laporan					
3	Tata tulis					
4	Kreativitas penulisan					
5	Relevansi kegiatan dengan thema KKN 2018 yakni Gerakan Indonesia Melayani (GIM)					
Total Skor (Jumlah Nilai dibagi 5) =						

Tarutung,2019
 DPL

Lampiran 16 : Format Evaluasi Pelaksanaan KKN-RM Mahasiswa IAKN Tarutung Angkatan II Tahun 2019 (Diisi Oleh Dosen Pembimbing Lapangan/Supervisor)

- 1. Nama Pembimbing :
- 2. Kelompok KKN :
- 3. Lokasi KKN :
Desa :
- Kec. :
- 4. Jumlah Peserta KKN :
- 5. Program KKN yang telah dilaksanakan :
a.
b.
c.
d.
- 6. Kendala/masalah yang dihadapi diwaktu program KKN :
a.
b.
c.
d.
- 7. Alternatif pemecahan masalah :
a.
b.
c.
d.
- 8. Rencana tindak lanjut :
a.
b.
c.

..... 2019
Dosen Pembimbing Lapangan/Supervisor

NIP.